

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk satuan lingual pada unggahan akun instagram *@uinssc_shitposting* terdapat empat bentuk satuan lingual yakni kata berjumlah 1 data, frasa berjumlah 15 data, klausa berjumlah 12 data, dan kalimat berjumlah 13 data. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka akun instagram *@uinssc_shitposting* lebih banyak menggunakan satuan lingual berbentuk frasa.
2. Makna petanda dan penanda budaya akademisi pada unggahan akun instagram *@uinssc_shitposting* terdapat 16 makna, diantaranya adalah pentingnya mahasiswa IAIN mendalami ilmu agama 2 data , pentingnya lembaga IAIN memperhatikan fasilitas kampus 5 data, pentingnya meningkatkan kualitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) 3 data, pentingnya berlaku adil 1 data, pentingnya tidak membedakan gender 1 data, pentingnya tidak memberi ekspektasi tinggi 4 data, pentingnya taat pada aturan dan kebijakan 2 data, pentingnya sikap saling menghargai 4 data, pentingnya memilih jurusan sesuai dengan minat 2 data, pentingnya tidak memberikan tugas yang berlebih kepada mahasiswa 5 data, pentingnya menjaga etika 5 data, pentingnya tidak langsung mempercayai perkataan orang 1 data, pentingnya bersikap bijak 2 data, pentingnya bersifat tidak berlebihan 3 data, pentingnya belajar secara konsisten 2 data dan pentingnya menjaga dan kesehatan 1 data.
3. Pemanfaatan hasil analisis ini digunakan oleh penulis sebagai penyusunan modul ajar teks anekdot yang diterapkan di kelas X Sekolah Menengah Atas.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang didapatkan, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X. Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran teks anekdot dengan tujuan pembelajaran membaca dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, serta arahan atau pesan dari teks visual dan audio visual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Makna tersirat dianalisis dan diuraikan berdasarkan fakta-fakta yang berhubungan dengan topik yang terdapat dalam teks anekdot. Makna tersebut dihubungkan dengan nilai-nilai kehidupan sehingga pembaca dapat mendalami dan merenungkan isi teks anekdot tersebut. Dengan demikian penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengonstruksi makna pada teks anekdot berupa gambar atau ilustrasi yang bentuknya seperti komik di media cetak atau meme pada media elektronik.
2. Bagi lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi lembaga.
3. Bagi pengikut akun instagram *@uinssc_shitposting* dapat dijadikan acuan dalam memaknai kritik sosial pada unggahan akun instagram *@uinssc_shitposting*
4. Bagi guru dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X pada materi teks anekdot.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya. Adapun saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai satuan lingual dan makna petanda penanda kritik sosial pada unggahan di media sosial.
2. Hendaknya pada peneliti selanjutnya lebih mengembangkan lagi lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum

sepenuhnya bisa menggambarkan kritik sosial pada unggahan media sosial.

3. Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian satuan lingual dan kritik sosial.

